

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu lokasi yang kaya keanekaragaman hayati adalah vegetasi hutan alami yang berada dikawasan Taman Nasional Gunung Merbabu terletak pada ketinggian 1.000-3.142 m di atas permukaan laut. Hutan Gunung Merbabu merupakan salah satu kawasan hutan alam yang berada di 3 (tiga) kabupaten, yaitu Kabupaten Semarang), Kabupaten Magelang dan Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah. Secara geografis, kawasan Hutan Gunung Merbabu terletak  $110^{\circ} 32' \text{ BT} - 110^{\circ} 48' \text{ BT}$  dan  $70^{\circ} 38' \text{ LS} - 70^{\circ} 48' \text{ LS}$ . Hutan ini memiliki luas  $\pm 5.725$  ha. Penggunaan lahan pada kawasan Gunung Merbabu yaitu hutan, permukiman, ladang, perkebunan campuran, padang rumput, semak belukar dan lahan terbuka (Alkaf, 2014). Selain itu Taman Nasional Gunung Merbabu memiliki kawasan pelestarian alam baik daratan maupun perairan yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi (PP RI No. 108 Tahun 2015). Oleh karenanya Hutan Gunung Merbabu memiliki lingkungan yang subur sehingga banyak tumbuhan yang hidup di hutan ini salah satunya adalah tumbuhan obat.

Sedangkan fungsional hutan sebagai habitat flora, fauna dan jasad renik. Selain itu, keberadaan hutan alami perlu dijaga dan dipertahankan, apabila terganggu dan rusak maka akan mempengaruhi keadaan vegetasi yang pada akhirnya pasokan air akan terganggu juga. Oleh karena itu vegetasi didalam kawasan hutan Gunung Merbabu mempunyai arti keberlangsungan dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat di bawahnya. Agar vegetasi yang ada didalamnya tidak terganggu.

Hasil observasi peneliti bahwa penelitian tentang tumbuhan obat di Taman Nasional Gunung Merbabu masih belum maksimal, selain itu

masyarakat sekitar tidak tahu potensi dari tumbuhan obat dan masih sedikit pemanfaatannya. Sehingga belum ada pelestarian khusus untuk tumbuhan obat (Dewi, 2017). Sedangkan hasil statistika Balai Taman Nasional Gunung Merbabu tahun 2015 bahwa penelitian tentang tumbuhan belum ada.

Salah satu keanekaragaman flora di Hutan Gunung Merbabu yang belum di eksplorasi adalah tumbuhan obat. Tumbuhan obat adalah seluruh species tumbuhan yang mempunyai khasiat obat. Sekarang ini pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan dasar pembuatan obat juga semakin meningkat. Namun, pemanfaatan obat yang berasal dari tumbuhan tidak disertai dengan usaha melestarikan dan menjaga tumbuhan obat sehingga ini membuat populasi tumbuhan obat yang ada di alam semakin menurun karena eksploitasi yang berlebihan. Tumbuhan obat biasanya tumbuhan yang sebagian besar masuk dalam divisio spermatophyta, subdivisio angiospermae, yang terdiri dari clasiss monokotil dan dikotil. Namun penggunaannya belum terdokumentasi dengan baik (Widjaja et al. 2014). Khusus untuk keanekaragaman tumbuhan, terdapat 30.000 jenis tumbuhan diperkirakan kurang lebih 150 familia tumbuh-tumbuhan dari beberapa genus tumbuhan di Indonesia. Hal ini menunjukkan berpotensi besar dimanfaatkan sebagai buah-buahan, tanaman industry, tanaman rempah-rempah dan tanaman obat-obatan (Sudirga, 2004). Jumlah species tumbuhan obat yang telah berhasil diidentifikasi di Indonesia sekitar 1.845 species, dan 95 species di antaranya merupakan tumbuhan obat liar yang saat ini dieksploitasi dalam jumlah besar, sehingga 54 jenis tumbuhan obat terancam punah (Abdullah dkk, 2010).

Ketinggian 2.000 m.dpl ini terletak di bagian barat dari puncak Taman Nasional Gunung Merbabu, melalui jalur Selo, Boyolali, Jawa Tengah. Pada ketinggian 2.000 m.dpl ini, berada di daerah yang curam dan bertebing. Kondisi tempat pada ketinggian 2.000 m.dpl ini masih asli artinya belum tersentuh oleh tangan manusia, keadaanya masih alami

belum ada campur tangan manusia. Pada ketinggian ini ditemukan rumput, semak, dan pohon dengan jumlah yang cukup banyak dan rimbun.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Inventarisasi Dan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Di Taman Nasional Gunung Merbabu Melalui Jalur Selo, Boyolali, Jawa Tengah”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah maka perlu adanya batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini adalah jenis tumbuhan di ketinggian 2000 m. dpl di Taman Nasional Gunung Merbabu Jawa Tengah.
2. Obyek penelitian ini adalah inventarisasi dan keanekaragaman tumbuhan obat di Taman Nasional Gunung Merbabu Jawa Tengah.
3. Parameter penelitian ini adalah inventarisasi, habitus, habitat, morfologi, dan Indeks Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat ( $H'$ ).

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, maka dapat kami rumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana jenis-jenis tumbuhan obat di ketinggian 2000 m. dpl di Taman Nasional Gunung Merbabu Jawa Tengah ?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman jenis tumbuhan obat di ketinggian 2000 m. dpl di Taman Nasional Gunung Merbabu Jawa Tengah ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, peneliti bertujuan untuk :

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat di ketinggian 2000 m. dpl di Taman Nasional Gunung Merbabu Jawa Tengah.

2. Mengetahui indeks keanekaragaman jenis tumbuhan obat di ketinggian 2000 m. dpl di Taman Nasional Gunung Merbabu Jawa Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan memunculkan beberapa manfaat diantaranya :

1. Bagi Peneliti
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang inventarisasi dan keanakeragaman jenis-jenis tumbuhan obat di ketinggian 2000 m. dpl di Taman Nasional Gunung Merbabu Jawa Tengah.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Dapat menambah informasi tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang di ketinggian 2000 m. dpl di Taman Nasional Gunung Merbabu sebagai salah satu khazanah keanekaragaman flora.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan
  - a. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menggali potensi tumbuhan obat asli Indonesia, dengan terkoleksinya jenis tumbuhan obat di Taman Nasional Gunung Merbabu
  - b. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekologi tumbuhan dan lingkungan.
4. Bagi Pendidikan
  - a. Dapat memberikan sumbangsih media pembelajaran berupa katalog yang dapat digunakan siswa dalam mata pelajaran keanekaragaman tumbuhan kelas X SMA KD.3.7